

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dimana menggambarkan fenomena yang berupa angka. Dari angka yang ada akan dilakukan analisis kembali agar lebih detail dalam melakukan analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* pengamatan yang dilakukan hanya sekali dalam satu waktu yang ditentukan oleh peneliti.

### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

1. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Sepinggian kota Balikpapan, provinsi Kalimantan Timur.
2. Waktu Penelitian  
Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023

### **C. Subjek Penelitian**

1. Populasi  
Populasi adalah seluruh responden yang memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang akan diteliti (Silaen, H 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah 243 responden pada bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2022.
2. Sampel  
Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dipilih dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel dapat mewakili penelitian yang diambil (Sugiyono, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 176 responden diambil dari sebagian populasi. Data yang tidak bisa diteliti sebanyak 67 responden karena hasil pemeriksaan tidak lengkap. Berikut kriteria dalam penelitian ini :
  - a. Kriteria Inklusi  
Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).  
Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :
    - 1) Calon pengantin perempuan yang datang untuk melakukan skrining di UPTD Puskesmas Sepinggian Kota Balikpapan, provinsi Kalimantan Timur.
  - a. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek atau sampel yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Data kartu catin calon pengantin perempuan yang tidak lengkap hasil dari pemeriksaan laboratorium.
- 2) Petugas laboratorium tidak ada ditempat karena melakukan tugas luar gedung untuk penanganan covid yang pada saat itu kasus meningkat tahun 2022

#### D. Teknik Sampling

Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya mewakili, sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya (Masturoh & Anggita, 2018). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel dengan menggunakan jenis teknik *purposive sampling* (Masturoh & Anggita, 2018). Purposive sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan /masalah dalam penelitian), sehingga sampel dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016). Penelitian memiliki sampel sebanyak 176 responden menggunakan kriteria inklusi, sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau dari variabel-variabel yang diteliti (Notoatmodo, 2018). Definisi operasional diperlukan untuk diamati dan diukur konsistensi antara responden yang satu dengan responden yang lainnya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Golongan darah	Jenis golongan darah calon	Master tabel	Melihat register	1 Jika A 2 Jika B 3 Jika AB	Nominal

			pengantin perempuan			4 Jika O	
2	Riwayat penyakit		Riwayat penyakit yang diderita calon pengantin perempuan	Master tabel	Melihat register	1 Sehat 2 Jika jantung 3 Jika diabetes 4 Jika hipertensi 5 Jika thalasemia 6 Jika hemofilia	Nominal
3	Indeks Masa Tubuh (IMT)	Masa	Indek Masa Tubuh calon pengantin perempuan saat dilakukan skrining	Master tabel	Melihat register	1 Kurus <17,00 2 Kekurangan 17,00-18,49 3 Normal 18,50-24,99 4 Gemuk 25,00-26,99 5 Kelebihan >27,00	Ordinal
5	Tekanan darah		Hasil pengukuran tekanan darah calon pengantin perempuan pada saat skrining	Master tabel	Melihat register	1 Optimal <120/<80 2 Normal 120-129/80-84 3 HT1 130-139/85-89 4 HT2 140-159/90-99 5 HT3 160-179/100-109 6 HT4 >180/>110 7 Hipertensi Sistolik Terisolasi >140/<90	Ordinal
6	Lingkar Lengan (lila)	Atas	Hasil pemeriksaan antropometri lingkar lengan atas pada calon pengantin	Master tabel	Melihat register	1 Kekurangan Energi Kronis <23,5cm 2 Normal >23,5cm	Ordinal

		perempuan pada saat skrining				
7.	VDRL	Hasil pemeriksaan VDRL tes calon pengantin perempuan pada saat skrining	Master tabel	Melihat register	1 jika Reaktif 2 jika Non Reaktif	Nominal
8	HBsAg	Hasil pemeriksaan one step Hepatitis Surface Antigen Test Device calon pengantin perempuan pada saat skrining	Master tabel	Melihat register	1 jika Reaktif 2 jika Non Reaktif	Nominal
9	HIV	Hasil pemeriksaan VCT atau Voluntary Counseling Testing calon pengantin perempuan pada saat skrining	Master tabel	Melihat register	1 jika Reaktif 2 jika Non Reaktif	Nominal
10	Gula darah	Pemeriksaan gula darah sewaktu menggunakan glucometer dan strip glukosa pada calon pengantin perempuan pada saat skrining	Master tabel	Melihat register	1 Normal 180mg/dl 2 Tinggi >200mg/dl 3 Rendah <70mg/dl	Ordinal
11.	Hemoglobin	Pemeriksaan menggunakan	Master tabel	Melihat register	1 Normal 12-16gr/dl	Ordinal

---

pada calon pengantin perempuan pada saat skrining	2 Anemia ringan <11gr/dl 3 Anemia sedang 7-8gr/dl 4 Anemia berat <6gr/dl
---	--

---

## F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang dikumpulkan, dalam arti penelitian ini adalah tangan kedua. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh & Anggita, 2018). Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada penelitian ini mengambil data dengan melihat register yang disebut kartu catin di UPTD Puskesmas Sepinggian kota Balikpapan, provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2022.

## G. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan kemudian dimasukkan ke dalam tabel dan diolah melalui beberapa tahap yaitu:

### 1. Pemeriksaan (*Editing*)

Pemeriksaan data yang dilakukan untuk memastikan data yang didapatkan bersih, data telah terisi, dapat dibaca dengan baik, relevan dan jelas dengan cara dikoreksi untuk melakukan perbaikan.

### 2. Pengkodean (*Coding*)

Pemberian kode yang berupa data atau simbol berupa angka pada jawaban responden yang diterima. Kegunaan *coding* mempermudah melakukan analisa data dan mempercepat entry data.

- a. Variabel golongan darah menggunakan kode satu untuk golongan darah O, kode dua untuk golongan darah B, kode tiga untuk golongan darah AB dan kode empat untuk golongan darah O.

- b. Variabel riwayat penyakit sehat menggunakan kode satu, jantung kode dua, diabetes kode tiga, hipertensi kode empat, thalasemia kode lima dan hemofilia kode enam.
  - c. Variabel indeks masa tubuh kurus menggunakan kode satu, kekurangan kode dua, normal kode tiga, gemuk kode empat dan kelebihan kode lima.
  - d. Variabel tekanan darah optimal menggunakan kode satu, normal kode dua, HT1 kode tiga, HT2 kode empat, HT3 kode lima, HT4 kode enam dan hipertensi sistolik terisolasi kode tujuh.
  - e. Variabel lingkaran lengan atas kekurangan energi kronis menggunakan kode satu dan normal kode dua.
  - f. Variabel VDRL reaktif menggunakan kode satu dan non reaktif kode dua.
  - g. Variabel HBSAG reaktif menggunakan kode satu dan non reaktif kode dua.
  - h. Variabel HIV reaktif menggunakan kode satu dan non reaktif kode dua.
  - i. Variabel gula darah normal menggunakan kode satu, tinggi kode dua dan rendah kode tiga
  - j. Variabel hemoglobin normal menggunakan kode satu, anemia ringan kode dua, anemia sedang kode tiga dan anemia berat kode empat
3. Pemasukan Data (*Entry Data*)
- Data tersebut dilakukan pengolahan dengan manual yang telah diberikan coding, maka dilakukan entry data setiap jawaban responden kemudian dilakukan tabulasi secara sederhana dengan menggunakan bantuan program komputer
4. Pembersihan Data (*Cleaning*)
- Setelah dilakukan pengentrian data, kemudian dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan apakah data sudah bersih dari kesalahan, sehingga data siap untuk dianalisa dengan bantuan program komputer.

## **H. Analisa Data**

Analisa data adalah untuk menggambarkan hasil dari penelitian yang telah dipaparkan dalam tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisa data yaitu Analisis Univariat yang digunakan untuk melakukan variabel analisis, Univariat bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran hasil pemeriksaan dari setiap masing-masing variabel yang diteliti. Gambaran hasil pemeriksaan yang akan diteliti yaitu dalam kategori golongan darah, riwayat penyakit, indeks masa tubuh, tekanan darah, lingkaran lengan atas, VDRL, HBsAg, HIV, gula darah, hemoglobin menggunakan teknik analisa distribusi frekuensi

dengan skala ordinal dan skala nominal. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).